



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹ Adapun tujuan penggunaan kategori deskriptif untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²

Karena penelitian ini untuk menggambarkan analisis deskriptif mengenai implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya dari teori dengan teori, tapi

¹Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*(Malang: UIN Malang Press, 2008), h 151.

²Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) h25.

dengan melihat penerapan setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebelum adanya putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga peneliti dapat menjadikan penelitian ini secara empiris memang terjadi dan dapat dibandingkan atau ditinjau dengan teori yang telah ada yaitu hukum positif dari putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat .

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.³ Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realitas empiris dengan teori yang berlaku (yaitu tinjauan dari putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat) dengan menggunakan metode deskriptif.

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti, meneliti secara langsung realitas yang terjadi di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengenai implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat terhadap pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dapat diketahui keterkaitan dan kesesuaiannya dengan undang-undang. Penggunaan pendekatan kualitatif ini menjadikan peneliti mudah dalam pengambilan data, yaitu dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara eL-Zawa Universitas

³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2005), h 7

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kader di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan dokumen-dokumen di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebelum dan setelah pelaksanaan dari putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu di jalan Gajayana No 50 Malang. Mengapa peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, karena eL-Zawa belum memiliki legal standing selaku amil zakat. Status ini erat sekali hubungannya dengan Pengucapan putusan perkara pengujian konstitusionalitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Disamping itu eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah pusat kajian zakat dan wakaf yang berada di dalam naungan dan lingkungan kampus yang mengkolaborasikan intelektualitas dan Religiusitas yang tinggi. Selain mengingat prestasi dan kegiatan yang sudah banyak ditorehkan oleh eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Sumber data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada informan. Peneliti akan mewawancarai orang-orang yang terpilih di kantor eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Moh. Toriquddin selaku ketua eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana

⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) h 30

Malik Ibrahim Malang, Sekretaris eL-Zawa Achmad Izuddin, Idrus Andy Rahmanserta salah satu kader dari eL-Zawa Abdul Latif.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, kamus dan sebagainya.⁵ Misalnya buku-buku yang berkaitan dengan zakat dan pengelolaannya, Undang-Undang yang berkaitan dengan zakat, kamus, laporan penelitian, dokumen resmi dari eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pendukung dan sebagainya.

E. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dengan penggunaan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan tersebut yang digunakan sebagai sumber data penelitian tentang pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, disamping melakukan pengamatan, peneliti akan ikut melakukan observasi di lokasi kejadian.

Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷ Adapun yang akan diamati peneliti yaitu implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) h 31

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2005), h 70

⁷ Sugiyono., *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2009), h 227

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Observasi akan dilakukan dari segi pengelolaan zakat sebelum pelaksanaan dari putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat dan Pengelolaan Zakat setelah pelaksanaan putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁸ Yaitu adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan tentang pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu semiterstruktur atau disebut pedoman umum. Dimana pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya juga lebih untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka agar pihak yang diajak wawancara bisa lebih mudah diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰ Sehingga dapat mengetahui detail penerapan sebelum dan setelah pelaksanaan dari putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Diantara yang akan dijadikan informan yaitu:

- a) Ketua eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Toriquddin
- b) Sekretaris eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Ahmad Izzuddin
- c) Bendahara eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Idrus Andy Rahman

⁸Sugiyono., *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2009), h231.

⁹Lexy J Moeleong, *Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h 186.

¹⁰Sugiyono., *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2009), h 233.

- d) Salah satu kader eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Abdul Latif

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang dalam hal ini adalah berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dari pengertian diatas dapat diambil sebuah pengertian bahwa yang dimaksud dari metode ini adalah pengumpulan data dengan cara mengutip, mencatat dari dokumen-dokumen, tulisan-tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi terhadap sesuatu masalah.

Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu:

- a) Dokumen kondisi dan situasi di dalam eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- b) Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan.
- c) Dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh melalui proses tersebut diatas maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun penelitian nanti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan di cari kefokuskan implikasi putusan Mahkamah Konstitusi

dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada pereduksian data ini peneliti dapat memproses data untuk dapat mendapatkan temuan dan pengembangan penelitian ini secara signifikan. Setelah diadakan perangkuman data maka peneliti akan mengedit dari semua data yang terkumpul, mulai dari data yang primer maupun sekunder yang kemudian diolah pada tahap selanjutnya.

2. *Klasifikasi*

Dalam menyusun penelitian ini, maka akan disusun sesuai dengan kategori atau diklasifikasikan. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.¹¹ Setelah itu akan diberikan label pengumpulan tersendiri-sendiri sehingga saling berkaitan dengan judul implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/UU-X/2012 tentang pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. *Verifikasi*

Memeriksa kembali dengan cermat tentang data yang telah dikategorisasi diatas. Agar tidak terjadi ambiguitas dalam penelitian maka tahap verifikasi ini menjadi suatu keperluan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya dengan data yang diambil dari pembanding atau pendukung seperti staf atau anggota di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. *Analisis*

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data (*analysing*) yaitu penganalisaan data agar data mentah yang telah diperoleh bisa lebih mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis yaitu analisis yang menggambarkan keadaan

¹¹Lexy J Moleong.,*Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) h 288

atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi (literatur-literatur tentang Pengelolaan Zakat) akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan kemudian ditinjau dari aspek hukum yang berlaku.

5. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini yaitu penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹² Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang otentik dan lebih mendukung. Pada kesimpulan ini sebagai jawaban atas rumusan masalah diatas.

¹²Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2009.), h252-253